

SOSIALISASI PELAPORAN KEUANGAN YAYASAN SESUAI PSAK 45 TENTANG LAPORAN KEUANGAN ENTITAS NIRLABA PADA YAYASAN PEMBANGUNAN MASYARAKAT SEJAHTERA (YPMS) PAMULANG TANGERANG SELATAN

Nardi Sunardi¹Rina Ambarwati²Rusmawati³Okta Riszaldi⁴Egi Krisnanto⁵
Dosen dan Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Pamulang

Email : dosen01030@unpam.ac.id, rina.ambarwati123@gmail.com,
rusmawati_yk@yahoo.com, seventeen7.or@gmail.com, sultaneghy@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi sekaligus pengenalan akuntansi yang benar serta memberikan pelatihan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman atau standar akuntansi yang berlaku di Indonesia, yaitu Pedoman Standar Akuntansi Keuangan Nomor 45 atau lebih dikenal dengan PSAK 45, yaitu tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba kepada pengelola atau pengurus Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera (YPMS) Pamulang. Langkah dan metode kegiatan yang dilakukan adalah pertama, melakukan kegiatan kelas atau tatap muka dengan memberikan pemaparan materi akuntansi yang berlaku untuk entitas/organisasi nirlaba. Kedua, melakukan *review* atas laporan keuangan yang selama ini dibuat. Ketiga melakukan tindak lanjut dengan mengerjakan kembali sebagian laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku, yaitu PSAK 45 tentang Laporan Keuangan Entitas Nirlaba. Keempat, melakukan pendampingan selama pengabdian untuk menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Yayasan, PSAK 45

Abstract

This community service activity aims to provide socialization as well as introduction to correct accounting and provide training in preparing financial reports in accordance with accounting guidelines or standards applicable in Indonesia, namely Financial Accounting Standards Guidelines Number 45 or better known as PSAK 45, which is about Reporting. Non-Profit Entity Finance to the manager or management of the Pamulang Prosperous Community Development Foundation (YPMS). The steps and methods of activities carried out are first, conducting class or face-to-face activities by providing exposure to accounting materials applicable to non-profit entities / organizations. Second, reviewing the financial statements that have been made so far. Third, follow up by reworking some of the financial reports in accordance with applicable standards, namely PSAK 45 concerning Financial Statements for Non-Profit Entities. Fourth, provide assistance during service to prepare financial reports in accordance with applicable accounting standards.

Keywords: Financial Statements, Foundation, PSAK 45

A. PENDAHULUAN

Secara garis besar tujuan organisasi yang dikelola lembaga pendidikan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu : memperoleh laba (bisnis), sedangkan yang lainnya adalah tidak berorientasi laba (nirlaba). Baik itu lembaga pendidikan swasta maupun yang didirikan oleh pemerintah seperti sekolah-sekolah negeri

pada umumnya. Namun, akuntansi tidak saja digunakan dalam praktek bisnis, tetapi juga berbagai kehidupan. Pencatatan, penjurnalan, serta perhitungan anggaran juga termasuk dalam sistem akuntansi. Tanpa disadari semua bidang membutuhkan akuntansi, termasuk organisasi nirlaba (nonprofit).

Sebagaimana halnya organisasi bisnis, organisasi nirlaba seperti yayasan juga membutuhkan jasa akuntansi. Baik untuk

menghasilkan informasi keuangan maupun untuk meningkatkan mutu pengawasan yayasan yang bersangkutan. Akan tetapi karena sifat yayasan atau nirlaba berbeda dengan organisasi laba lainnya, maka sifat akuntansinya pun berbeda. Bagi yayasan, tujuan utamanya adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat, sedangkan bagi entitas bisnis tujuan utamanya adalah mencari laba (profit) semata.

Pada perekonomian modern, laporan keuangan merupakan media penting dalam proses pengambilan keputusan ekonomis. Laporan keuangan perusahaan lazim diterbitkan secara periodik bisa tahunan, semesteran, triwulan, bulanan, bahkan bisa harian. Pengguna laporan keuangan entitas nirlaba memiliki kepentingan bersama yang tidak berbeda dengan entitas bisnis, yaitu untuk menilai: (a) jasa yang diberikan oleh entitas nirlaba dan kemampuannya untuk terus memberikan jasa tersebut; (b) cara manajer melaksanakan tanggung jawab dan aspek kinerjanya (Harahap, 2015).

Dalam tiga dekade terakhir, lembaga keuangan telah meningkatkan volume dan nilai transaksi berbasis syariah yang tentunya meningkatkan kebutuhan terhadap akuntansi syariah. Akuntansi syariah diperlukan untuk mendukung kegiatan yang harus dilakukan sesuai syariah, karena tidak mungkin dapat menerapkan akuntansi yang sesuai dengan syariah jika transaksi yang akan dicatat oleh proses akuntansi tersebut tidak sesuai dengan syariah (Nurhayati dan Wasilah, 2015:3).

Dalam laporan keuangan syariah terdiri dari beberapa komponen penting, diantaranya adalah Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat selama periode, serta Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan selama periode. Kedua komponen tersebut merupakan komponen yang penting dan harus disajikan dalam sebuah entitas syariah sesuai dengan pernyataan pada PSAK 101 paragraf 14: "Jika entitas syariah belum melaksanakan fungsi sosial secara penuh, maka entitas syariah tetap menyajikan Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat, dan Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan".

Yayasan dapat dikatakan sebagai suatu lembaga yang didirikan bukan untuk mencari laba semata (nirlaba). Yayasan adalah suatu badan hukum yang mempunyai maksud dan tujuan bersifat sosial, keagamaan dan kemanusiaan, didirikan dengan memperhatikan persyaratan formal yang ditentukan dalam undang-undang. Di Indonesia, yayasan diatur dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan. Rapat paripurna DPR pada tanggal 7 September 2004 menyetujui undang-undang ini, dan Presiden RI Megawati Soekarnoputri mengesahkannya pada tanggal 6 Oktober 2004. Yayasan pada umumnya termasuk dalam organisasi nirlaba, sehingga laporan keuangannya mengacu pada PSAK 45, namun untuk yayasan yang berlandaskan Islam, harus terdapat Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat dan Dana Kebajikan, sebab dalam Islam, dana zakat merupakan kewajiban yang harus dikeluarkan setiap muslim. Karena dalam PSAK 45 tidak membahas dana zakat dan dana kebajikan, maka untuk menyesuaikan laporan keuangan sesuai syariat Islam, acuan yang harus diikuti adalah PSAK syariah khususnya untuk laporan keuangannya yang terdapat pada PSAK 101. Dana zakat dan dana kebajikan merupakan komponen yang ada dalam Laporan Keuangan Syariah. Berdasarkan Standar Akuntansi Syariah, khususnya pada PSAK 101, terdapat pernyataan yang mengatur pelaporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat serta Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan. Jika suatu organisasi nirlaba merupakan organisasi syariah, maka acuan yang sepatutnya diikuti adalah PSAK 45 serta PSAK 101 khususnya pada laporan sumber dan penggunaan dana zakat dan dana kebajikan.

B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kerangka Pemecahan Masalah

Kami melakukan persiapan segala

hal yang terkait dengan materi, bahan dan alat sesuai dengan tema secara baik. Hasil persiapan tersebut dimaksudkan agar materi tersampaikan dengan mudah dimengerti serta dipahami oleh Masyarakat pada Desa Kedaung, Kec. Pamulang kota Tangerang Selatan.

Untuk melaksanakan program PKM ini, prosedur kerjanya sebagai berikut :

Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi :

1. Survei awal, Pada tahap ini dilakukan survei lokasi di desa Kedaung, Kec.Pamulang Kota Tangerang Selatan Banten
2. Observasi. Setelah survei maka ditentukan pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan
3. Rapat Koordinasi Tim. Pada tahap ini rapat mengenai pembagian tugas, membuat jadwal pelaksanaan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi dan penyusunan laporan

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan penilaian setelah rangkaian kegiatan dilakukan oleh pelaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Evaluasi ini bisa berupa perbaikan atau saran untuk pelaksanaan kegiatan lebih baik lagi dan kelanjutan menjadi binaan kampus

Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program PKM ini sangat kooperatif dengan memberikan izin kepada tim untuk melaksanakan pengabdian desa binaan kampus, memberikan keterangan baik berupa informasi atau data-data yang dibutuhkan sampai rencana pelaksanaan berupa kegiatan pelatihan/pendampingan nantinya. Dalam pengembangan sarana prasarana yang diperlukan partisipasi mitra dan pemda/lembaga terkait juga.

Realisasi Pemecahan Masalah

Realisasi pemecahan masalah dalam Pengabdian Kepada Masyarakat Yayasan

Pembangunan Masyarakat Sejahtera (YPMS) pamulang ini, menghasilkan beberapa hal yang dapat di laksanakan oleh para mahasiswa dan dosen pasccasarjana antara lain:

1. Untuk pengabdian selanjutnya adalah pendampingan terhadap manajemen keuangan dalam pembuatan laporan keuangan yayasan / organisasi nirlaba sesuai dengan laporan akuntansi keuangan PSAK45.
2. Pada Pengabdian Kepada Masyarakat selanjutnya akan dibentuk aplikasi khusus pembuatan laporan keuangan nirlaba agar yayasan lebih mudah dalam menerapkan manajemen akuntansi keuangan di lingkungan internal yayasan.

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah seluruh warga di lingkungan Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera (YPMS) Pamulang kota Tangerang Selatan, Supaya dengan adanya pengelohan laporan keuangan yang baik akan menghasilkan solusi yaitu memberikan pendampingan terhadap masyarakat berkaitan dengan pelaksanaan laporan akuntansi keuangan sesuai dengan PSAK45.

Tempat Dan Waktu

Tempat, Sasaran dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat Kegiatan :Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera (YPMS) Pamulang kota Tangerang Selatan.

Sasaran Kegiatan :Masyarakat dilingkungan internal Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera (YPMS) Pamulang

Hari/Tanggal :Minggu / 18 Oktober 2020

Waktu : Jam 08.00 – 11.00

Metode Kegiatan

Melihat permasalahan yang dihadapi maka langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran kegiatan ini maka diadakan pendekatan kepada instansi terkait yaitu YPMS Pamulang melalui penjelasan mengenai akuntansi PSAK45 untuk yayasan, sebagai upaya untuk membantu yayasan terkait dalam proses pembuatan laporan akuntansi keuangan yang lebih baik lagi. Pengabdian kepada masyarakat (PKM) akan dilakukan pada bulan oktober tahun 2020. Pembuatan ini akan dibimbing oleh tim pelaksana staf-staf pengajar dari Universitas Pamulang dengan mengikut sertakan peran YPMS Pamulang.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilakukan di YPMS Pamulang kota Tangerang Selatan provinsi Banten, Sosialisasi penerapan akuntansi PSAK45 untuk yayasan.

Universitas pamulang membuka diri untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai pihak dalam rangka pengembangan ilmu, institusi, teknologi dan seni dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian. UNPAM sudah mempunyai jaringan dengan berbagai lembaga lain yakni pemerintah pusat, pemerintah propinsi, pemerintah kabupaten, dunia usaha, swasta maupun dengan masyarakat.

Lokasi kampus yang tidak begitu jauh dari dari YPMS Pamulang menjadi salah satu faktor penting dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini dan sudah menjadi kewajiban bagi perguruan tinggi untuk ikut serta membantu berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat. Sudah selayaknya kehadiran perguruan tinggi agar dapat benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat baik yang dekat lokasinya dengan kampus / perguruan tinggi.

Picture
Team PKM



Pertama kali kami melakukan survey lokasi yang akan dijadikan tempat untuk pengabdian kepada masyarakat di Lokasi yang dijadikan tempat kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah YPMS Pamulang Kota Tangerang Selatan.

Kemudian dilanjutkan dengan pengajuan proposal pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Sosialisasi penerapan akuntansi PSAK45 pada YPMS Pamulang Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten, Tanggal (...)Januari 2020”. Setelah proposal disetujui, kami melakukan persiapan materi dan bahan-bahan yang akan digunakan dalam kegiatan ini. Persiapan ini dilakukan agar siswa dapat dengan mudah memahami materi yang kami berikan.

Picture
Penyampaian materi



Sosialisasi penerapan akuntansi PSAK45 pada YPMS Pamulang Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten

Yayasan merupakan organisasi non pemerintah yang beraktifitas diluar struktur politik yang terinstitusionalisasi dan merupakan entitas jasa sukarelawan yang bertujuan untuk membantu sesama dalam mengurangi masalah sosial. Berdasarkan Undang – Undang No 16 tahun 2001, yayasan adalah badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan dalam mencapai tujuan tertentu dibidang sosial, keagamaan dan

kemanusiaan yang tidak mempunyai anggota. Disebutkan juga bahwa yayasan termasuk salah satu entitas nirlaba di Indonesia. Menurut Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri, entitas nirlaba adalah suatu entitas yang bertujuan utama untuk mendukung atau terlibat aktif dalam berbagai aktifitas publik tanpa berorientasi mencari keuntungan moneter atau komersil. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses Akuntansi yang menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak. Laporan keuangan yang utama terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Oleh karena itu, yayasan juga membutuhkan standar akuntansi untuk membuat Laporan Keuangan yang sesuai.

PSAK No. 45 merupakan pernyataan standar akuntansi keuangan yang khusus untuk menyediakan informasi yang relevan guna memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota organisasi, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi nirlaba. YPMS Pamulang bergerak dibidang penyaluran bantuan untuk pendidikan dengan melakukan aktifitas yakni memberikan bantuan kepada anak yatim dan miskin yang bersekolah. Bantuan yang diberikan kepada anak yatim dan miskin tersebut merupakan bantuan yang berasal dari para donatur. Oleh karena itu, yayasan tersebut juga membutuhkan adanya pencatatan dan pelaporan agar tidak terjadi penyelewengan dana. Agar pelaporan tersebut dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan yang tepat, maka yayasan tersebut perlu adanya standar laporan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan aktifitas yayasan tersebut, yakni laporan yang sesuai dengan yayasan yang mengatur tentang organisasi nirlaba yaitu PSAK No. 45

Picture
Pemberian bantuan dari mahasiswa pamulang



Besarnya dana sosial yang dikelola dan proyek – proyek yang dikerjakan oleh lembaga yayasan sosial membutuhkan standar sebagai suatu pedoman dalam memelihara keandalan laporan keuangan, sehingga terjamin keandalan laporan keuangan dan laporan program, serta untuk memberikan keyakinan yang memadai kepada seluruh pengguna laporan keuangan dan laporan aktivitas entitas. Dengan adanya standar pelaporan, diharapkan laporan keuangan entitas nirlaba dapat lebih mudah dipahami, memiliki relevansi, dan memiliki daya banding yang tinggi.

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Standar Akuntansi Keuangan memberikan fleksibilitas bagi manajemen dalam memilih metode maupun estimasi akuntansi yang dapat digunakan. PSAK No. 45 merupakan Standar Akuntansi Keuangan bagi entitas nirlaba yang telah efektif diberlakukan sejak 1 Januari 2000. Sesuai dengan peraturan UU No.28 Tahun 2004 tentang Yayasan pada pasal 52

“Ikhtisar laporan tahunan Yayasan diumumkan pada papan pengumuman dikantor Yayasan” . Ikatan Akuntan Indonesia mewajibkan yayasan menggunakan SAK sesuai badan hukum yang dimilikinya, Standar Akuntansi Keuangan yang paling sesuai bagi yayasan adalah PSAK No 45 tentang Entitas Nirlaba. Laporan keuangan yang berdasarkan PSAK No 45 terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Kesimpulan

Pengabdian masyarakat ini belum sepenuhnya mampu mencapai tujuan sesuai dengan yang ditetapkan, tetapi kegiatan penyuluhan ini telah memberikan kontribusi positif sebagai upaya mewujudkan penerapan akuntansi PSAK45 bagi yayasan. Pihak yang bersangkutan sudah dibekali dengan ilmu manajemen dan pengelolaan SDM serta sarana prasarana untuk mewujudkan hal tersebut.

Kesimpulan

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) pada YPMS Pamulang Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten Yaitu :

1. Mengadakan Pengabdian Kepada Masyarakat Lanjutan dalam pendampingan terhadap pembuatan laporan keuangan yayasan.
2. Pada Pengabdian Kepada Masyarakat selanjutnya akan dibentuk tim khusus untuk sosialisasi dan memberikan pelatihan langsung mengenai penerapan akuntansi PSAK45 bagi yayasan sebagai upaya mewujudkan yayasan yang cerdas dan mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, Farhan Satria. 2017. 4 Pilar Standar Akuntansi Keuangan. www.scdc.binus.ac.id. Diakses pada desember 2020

- Badiah, Siti. 2015. Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis PSAK Syariah No. 101 (Studi Interpretif pada Yayasan Yatim Piatu Singaraja). Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha* Vol. 3, No. 1.
- Fordebi dan Adesy. Akuntansi Syariah. 2016. Jakarta: DPN FORDEBI dan ADESY.
- Giri, Efraim Ferdinan. Akuntansi Keuangan Menengah 1. 2017. Edisi kedua. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. 2015. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Ifhana, Ahmad. 2010. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat. www.sharianomics.wordpress.com. Diakses pada desember 2020
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2016. Standar Akuntansi Keuangan Syariah. Jakarta: IAI. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2016. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: IAI
- Irtan. Handbook of Accounting. 2010. Edisi kedua. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ikhsan, Amrul. 2017. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Syariah pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (Studi pada Baitul Qiradh di Kota Banda Aceh). Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.
- Zulfitra, Z., Susanto, S., Mubarak, A., Sutoro, M., & Anwar, S. (2019). Manajemen Bisnis Sebagai Sarana Untuk Menumbuhkan Pengusaha-Pengusaha Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Vol. 2, No. 3, Hal. 100-110. ISSN 2581-1002.
- Lesmana, R., Sunardi, N., Hasbiyah, W., Tumanggor, M., & Susanto, S. (2019). Manajemen Alokasi Dana Desa dalam Upaya dan Strategi Mewujudkan Desa Sejahtera Mandiri di Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran, Kab. Subang, Jawa Barat. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).
- Sahroni, S., Susanto, S., Sutoro, M., Mukrodi, M., & Apriansyah, M. (2020). Penumbuhan Wirausaha Baru Pada Majelis Da'wah Al'adni. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Susanto, S., Sarwani, S., & Afandi, S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Untuk Mengetahui Tingkat Kesehatan, Pertumbuhan Dan Prospek Usaha Pada Unit Usaha Koperasi (Studi Kasus Koperasi Awak Pesawat Garuda Indonesia di Tangerang). *Inovasi*, 1(1).
- Susanto, S., & Iqbal, M. (2019). Efektifitas Peranan Hukum dalam Pengelolaan Dana Desa Melalui BUMDes Sebagai Perwujudan Kearifan Lokal yang Berdaya Saing Guna Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat. *PROCEEDINGS UNIVERSITAS PAMULANG*, 1(1). Baru (Studi Kasus pada PKBM Nurul Qolbi, Kota Bekasi, Jawa Barat). *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).